

**INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI
DALAM PEMBELAJARAN KIMIA DI MAN DAN SMAN
DI KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Kimia



**Disusun oleh:
Muhammad Amin
05440001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/3042/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Integrasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Kimia di MAN dan SMAN di Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Muhammad Amin

NIM : 0544 0001

Telah dimunaqasyahkan pada : 10 November 2009

Nilai Munaqasyah : A / B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Liara Aisyah, S.Si, M.A
NIP. 19770228 200604 2 002

Penguji I

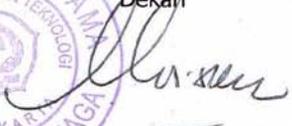

Imelda Fajriyati, M.Si
NIP. 19750725 200003 2 001

Penguji II


Jamii Suprihatiningrum, S.Pd.Si

Yogyakarta, 16 November 2008
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan




Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si
NIP. 19550427 198403 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : MUHAMMAD AMIN

NIM : 05 44 0001

Judul skripsi : Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam Pembelajaran Kimia
pada MAN dan SMAN di Kecamatan Bantul Kota
Kabupaten Bantul

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Sains.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Oktober 2009
Pembimbing



Liana Aisyah, S.Si, MA.
NIP. 19770228 200604 2 001

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal. : Skripsi Sdr. Muhammad Amin

Kepada :
Yth. Dekan
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan menyarankan perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Amin
NIM. : 05 44 0001
Program Studi : Pendidikan Kimia
Judul : Integrasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Kimia di
MAN dan SMAN di Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul
Yogyakarta.

Sudah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sains pada program studi pendidikan kimia.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 16 November 2009
Konsultan,



Imelda Fajriyati, M.Si
NIP. 19750725 200003 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD AMIN
NIM : 05440001
Program studi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Sains dan Teknologi

Maka dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa Skripsi saya yang berjudul
***” Integrasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Kimia di MAN dan SMAN di
Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Yogyakarta”***, adalah asli hasil penelitian saya
sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 10 November 2009
Yang menyatakan,

Muhammad Amin
NIM.05440001

MOTTO

Ing ngarso sung tuladha
Ing madya mangun karsa
Tut wuri handayani
(Ki Hadjar Dewantara)

Hidup untuk belajar. Dengan belajar kita akan berubah.
Perubahan itulah yang menandakan bahwa seseorang itu hidup.
(Dik Doank)

EDUCATION IS THE BEST PROVISION FOR OLD PAGE
(ARISTOTLE)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada almamaterku

Program Studi Pendidikan Kimia

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.
أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat serta rahmat-Nya, sehingga Skripsi dengan judul “Integrasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Kimia di MAN dan SMAN di Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Yogyakarta” dapat terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membebaskan kita dari zaman kegelapan.

Terselesainya penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, yang rela mengorbankan segalanya demi keberhasilan anaknya. Terima kasih atas doa, motivasi, nasehat dan kepercayaan yang telah Bapak dan Ibu berikan.
2. Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Khamidinal, M.Si., selaku ketua Program Studi Pendidikan Kimia.
4. Liana Aisyah, S.Si, MA., selaku Dosen Pembimbing, yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si., selaku ahli media, yang telah membantu memberikan masukan yang konstruktif.
6. Widha Nur Agastya dan Muhammad Zamhari, selaku *peer reviewer*, yang kooperatif.
7. Yuyun Prasetyowati Umamah, sebagai rekan dalam penelitian ini.
8. Guru-guru kimia pada MAN Wonokromo, MAN Sabdodadi, MAN Gandekan, SMAN 1 Bantul, SMAN 2 Bantul, dan SMAN 3 Bantul, yang telah membantu dalam proses penelitian.
9. Teman-temanku yang selalu mendukung tanpa mengenal lelah.
10. Guru-guru dan dosen-dosenku, terima kasih atas bimbingan dan dukungannya.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Demikian ucapan kata pengantar yang dapat disampaikan, tentunya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 10 November 2009
Penulis

Muhammad Amin
05 44 0001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Integrasi Pendidikan Nilai.....	8
2. Konsep Dasar Pendidikan Nilai.....	10
3. Pendidikan Nilai dalam Kurikulum Sekolah.....	21
4. Pembelajaran Kimia.....	22
5. Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Kimia	24
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Berfikir	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34
1. Jenis Penelitian	34
2. Lokasi Penelitian	40
3. Subjek Penelitian	40
B. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Instrumen Penelitian	41
2. Teknik Pengumpulan Data.....	44

C. Teknik Analisis Data	45
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket	45
2. Analisis Data Angket	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan	61
1. Pelaksanaan Integrasi Pendidikan Nilai	61
2. Pemahaman Guru Tentang Integrasi Pendidikan Nilai.....	67
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Bagian A.....	42
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket bagian B.....	42
Tabel 3. Pedoman Konversi Prosentase Skor.....	52
Tabel 4. Tingkat Pemahaman guru kimia tentang integrasi Pendidikan Nilai.....	54
Tabel 5. Prosentase tingkat keikutsertaan guru dalam pelatihan Pendidikan Nilai.....	55
Tabel 6. Prosentase Tingkat Kategori Penyelenggara Pelatihan/Workshop Tentang Integrasi Pendidikan Nilai yang Sudah Pernah Diikuti Oleh Guru.	55
Tabel 7. Prosentase Alasan Guru Menerapkan Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam Pembelajaran Kimia	55
Tabel 8. Prosentase aplikasi integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia.....	56
Tabel 9. Prosentase Bentuk-Bentuk Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam Pembelajaran Kimia.....	57
Tabel 10. Prosentase Dampak yang Dirasakan Peserta Didik dengan Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam Pembelajaran Kimia	58
Tabel 11. Hasil masukan dari dosen pembimbing, ahli pendidikan, dan peer reviewer	59
Tabel 12. Pengelompokkan Butir Pernyataan yang Valid dan Invalid.....	61
Tabel 13. Rekapitulasi Tentang Pelatihan/Workshop Integrasi Pendidikan Nilai yang Telah Diikuti Oleh Guru	63

Tabel 14. Prosentase Skor dan Kategori Pemahaman Guru Kimia Tentang Pendidikan Nilai dan Tujuan Pendidikan Nilai.....	68
Tabel 15. Prosentase Skor dan Kategori Pemahaman Guru Kimia Tentang Integrasi Pendidikan Nilai ke Dalam Pembelajaran Kimia	69
Tabel 16. Prosentase Skor dan Kategori Pemahaman Guru Kimia Tentang Integrasi Pendidikan Nilai ke Dalam Mata Pelajaran Lain.....	70
Tabel 17. Skor Prosentase dan Kategori Pemahaman Guru Kimia Tentang Pendidikan Nilai Kaitannya dengan Pendidikan Nasional.....	71
Tabel 18. Prosentase Skor dan Kategori Pemahaman Guru Kimia Tentang Pendidikan Nilai Kaitannya dengan Kurikulum.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Penelitian Tentang Integrasi Pendidikan Nilai Ke Dalam Pembelajaran Kimia.....	33
Gambar 2. Skema Tahap-tahap penyusunan angket.....	39
Gambar 3. Grafik Prosentase Keikutsertaan Guru dalam Pelatihan Tentang Integrasi Pendidikan Nilai.....	62
Gambar 4. Grafik Prosentase Aplikasi Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam Pembelajaran Kimia	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisa Angket A.....	81
Lampiran 2. Perhitungan Uji Validitas	85
Lampiran 3. Perhitungan Uji Reliabilitas.....	91
Lampiran 4. Analisa Angket B.....	93
Lampiran 5. Analisa Tingkat Pemahaman Guru MAN dan SMAN Tentang Integrasi Pendidikan Nilai	95
Lampiran 6. Analisa Keikutsertaan Pelatihan dan Penerapan Integrasi Pendidikan Nilai Menurut Kategori MAN dan SMAN	97
Lampiran 7. Hasil Analisis Tingkat Pemahaman Guru tentang Integrasi Pendidikan Nilai Berdasarkan Deskriptor	99
Lampiran 8. Pedoman Wawancara	101
Lampiran 9. Angket Sebelum direvisi dan Sesudah direvisi	103
Lampiran 10. Surat-surat.....	131
Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup	149

**INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI DALAM PEMBELAJARAN KIMIA
DI MAN DAN SMAN DI KECAMATAN BANTUL
KABUPATEN BANTUL
YOGYAKARTA**

**Muhammad Amin
05 44 0001**

Dosen Pembimbing: Liana Aisyah, S.Si, M.A

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang integrasi Pendidikan Nilai yang meliputi tingkat pemahaman guru dan pelaksanaan integrasi pendidikan nilai khususnya pelajaran kimia di MAN dan SMAN di Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif-kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan subyek penelitian semua guru kimia pada MAN dan SMAN di Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul yang berjumlah 18 orang.

Hasil penelitian menunjukkan, meskipun hanya 22% guru yang sudah pernah mengikuti pelatihan tentang integrasi Pendidikan Nilai, ternyata implementasi integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia jauh lebih tinggi yaitu sebesar 89% guru. Adapun tingkat kategori penyelenggara pelatihan tentang integrasi Pendidikan Nilai yaitu nasional sebesar 13%, provinsi sebesar 73%, kabupaten dan sekolah masing-masing sebesar 7%. Beberapa alasan guru menerapkan integrasi pendidikan Nilai yaitu: (a) Pendidikan Nilai penting untuk dimasukkan ke dalam semua mata pelajaran termasuk kimia, dipilih 100% guru; (b) dengan adanya integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pelajaran kimia, sikap peserta didik dalam pembelajaran lebih terkendali, dipilih 75% guru; Pada pelaksanaannya, beberapa bentuk integrasi Pendidikan Nilai yang digunakan guru yaitu: (a) penekanan pentingnya kecermatan dan ketelitian dalam mengerjakan soal-soal latihan kimia dan/atau praktikum dan (b) melakukan diskusi, mengidentifikasi, dan mengkomunikasikan dampak positif dan negatif dari zat-zat kimia yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, masing-masing dipilih 94% guru. Begitu pula halnya dengan dampak bagi peserta didik, yaitu: (a) peserta didik mampu mengidentifikasi dan mengkomunikasikan tentang zat-zat kimia dalam kehidupan sehari-hari baik manfaat maupun dampak negatifnya dan (b) menumbuhkan sikap untuk selalu menjaga lingkungan, masing-masing dipilih 94% guru. Sedangkan untuk tingkat pemahaman guru tentang integrasi Pendidikan Nilai termasuk kategori sangat tinggi dengan rata-rata sebesar 83%.

Kata kunci: integrasi pendidikan nilai, pembelajaran kimia, pendidikan nilai.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak manusia ada, pendidikan telah berlangsung. Apa yang dimaksudkan dengan pendidikan di sini bukan berarti telah ada lembaga pendidikan yang berbentuk sekolah seperti saat ini. Pendidikan yang dimaksud adalah apa yang dilakukan oleh orang dewasa, orang tua dalam mengajarkan pada anaknya cara hidup sehari-hari, tradisi yang berlaku, ketrampilan yang selama itu dikuasai oleh orang tuanya agar kemudian hari anak dapat hidup dengan baik tanpa suatu kesulitan.

Manusia dan pendidikan adalah dua hal yang secara substansial tidak dapat dipisahkan. Manusia selama hidupnya senantiasa melaksanakan pendidikan. Bahkan sering didengar pepatah yang berbunyi *pendidikan berlangsung dari ayunan sampai liang lahat* (seumur hidup).¹ Bila pendidikan bertujuan membina manusia yang utuh dalam semua segi kemanusiaannya, maka pendidikan yang bertujuan untuk membantu generasi muda menjadi manusia haruslah menyangkut semua dimensi manusia sebagai pemenuhan terhadap seluruh kebutuhan manusia. Hal ini berarti bahwa semua segi kehidupannya bersinggungan dengan dimensi spiritualitas (teologis), moralitas, sosialitas, emosionalitas, rasionalitas (intelektualitas), estetis, dan fisik.

¹ Dawam Ainurrofiq, *Emoh Sekolah*, (Yogyakarta: Inspeal Ahimsakarya Press, 2003), hlm. 91

Proses pendidikan berlangsung secara ilmiah berarti, anak mengerti karena sering mengamati, menjadi bisa melakukan karena sering membantu, dapat mandiri karena secara bertahap diberi tanggung jawab dimulai dan hal-hal kecil hingga tanggung jawab yang harus disandang oleh orang dewasa.²

Ilmu kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah. Bila dipandang sebagai suatu sistem, pembelajaran kimia merupakan interaksi antara komponen siswa, guru, metode, kurikulum, sarana dan prasarana dan lingkungan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, tuntutan masyarakat mengakibatkan komponen-komponen pembelajaran kimia mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran kimia di sekolah terus-menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Penelitian yang selama ini dilakukan mampu memberikan sumbangan bagi terapan pendidikan dalam proses mengajar maupun komponen-komponen lain yang berkaitan dengan pembelajaran. Mata pelajaran kimia perlu diajarkan untuk tujuan lebih khusus yaitu membekali siswa dengan pengetahuan, pemahaman, dan sejumlah kemampuan yang dipersyaratkan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu dan teknologi. Tujuan mata pelajaran kimia dicapai oleh siswa melalui berbagai pendekatan, antara lain pendekatan induktif dalam bentuk proses inkuiri ilmiah pada tataran inkuiri terbuka. Proses inkuiri ilmiah bertujuan menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja, dan bersikap

² Sumitro, dkk., *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta:UNY Press, 2006), hlm. 85

ilmiah serta berkomunikasi sebagai salah satu aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu, pembelajaran kimia menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan ketrampilan proses dan sikap ilmiah.³

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.

Merebaknya isu-isu moral di kalangan remaja seperti penggunaan narkoba, psikotropika, dan bahan adiktif berbahaya lainnya (narkoba)⁴, tawuran pelajar, perkosaan, perjudian, pelacuran dan lain-lain, sudah menjadi masalah sosial yang sampai saat ini belum dapat diatasi secara tuntas⁵. Akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat lagi dianggap sebagai suatu persoalan sederhana, karena tindakan-tindakan tersebut sudah menjurus kepada tindakan kriminal. Kondisi ini sangat memprihatinkan masyarakat khususnya para orang tua dan para guru (pendidik), sebab pelaku-pelaku beserta korbannya adalah kaum remaja, terutama para pelajar dan mahasiswa.

Dalam kaitannya dengan pendidikan sekolah, terjadinya penyimpangan-penyimpangan moral remaja tersebut tidak dapat hanya menjadi tanggung jawab

³ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 132-133

⁴ <http://www.wikimu.com/News/DisplayNewsRemaja.aspx?id=5691>, Senin, 07 Januari 2008 13:47:49 oleh: Romeal Abdalla, diakses pada tanggal 21 Mei 2009 pukul 13.30 wib.

⁵ <http://www.suaramerdeka.com/harian/0408/06/ked09.htm>, Jum'at, 6 Agustus 2004, diakses pada tanggal 21 Mei 2009 pukul 13.35 wib

pendidikan agama, tetapi juga merupakan tanggung jawab seluruh pengajar/pendidik di sekolah. Guru kimia, guru bahasa, guru olah raga, dan guru-guru lainnya, mestinya turut bertanggung jawab dalam membentuk moralitas anak didik. Jika Pendidikan Moral/Nilai hanya dibebankan kepada guru agama dan/atau guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), maka moralitas yang akan tumbuh hanya sebatas hafalan terhadap doktrin-doktrin agama maupun pandangan terhadap ideologi negara.⁶

Menyikapi permasalahan di atas, Pendidikan Nilai sangat mungkin diintegrasikan ke dalam pembelajaran kimia. Oleh karena itu, sudah seharusnya guru kimia mampu mengimplementasikan Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia. Sehingga Pendidikan Nilai tidak hanya menjadi tanggung jawab guru Agama dan guru PKn, tetapi menjadi tanggung jawab seluruh penyelenggara pendidikan di sekolah termasuk guru kimia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terkait dengan integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia di MAN dan SMAN sebagai berikut :

⁶ Budiningsih Asri, *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal.1-2

1. Merebaknya isu-isu moral seperti penggunaan narkoba dan obat-obat terlarang (narkoba), tawuran pelajar, dan lain-lain mengindikasikan masih kurang berhasilnya integrasi Pendidikan Nilai.
2. Pendidikan Nilai seharusnya tidak hanya menjadi tanggung jawab mata pelajaran tertentu, misalnya Pendidikan Agama dan Pendidikan dan Kewarganegaraan (PKn). Namun di dalam praktiknya, ada sinyalemen Pendidikan Nilai belum terintegrasi secara baik ke dalam mata pelajaran lainnya, termasuk kimia.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dan perluasan masalah, maka perlu batasan masalah. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu

1. Integrasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Kimia di MAN dan SMAN di Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.
2. Tingkat implementasi guru dalam mengintegrasikan Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia.
3. Tingkat Pemahaman guru tentang integrasi Pendidikan Nilai

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman guru kimia tentang Pendidikan Nilai?

2. Bagaimana pendapat guru kimia tentang penerapan integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia?
3. Bagaimana implementasi integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia?
 - a. Bagaimana tingkat implementasinya?
 - b. Apa model-model yang digunakan?
 - c. Apa kendala yang dihadapi oleh guru?
 - d. Apa dampak yang dirasakan oleh siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui berapa besar tingkat pemahaman guru tentang Pendidikan Nilai
2. Mengetahui pendapat guru kimia tentang penerapan integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia SMA
3. Mengetahui bagaimana tingkat implementasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia, yakni memperoleh gambaran model-model yang digunakan, kendala yang dihadapi guru dan dampak yang dirasakan oleh siswa

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi dunia pendidikan
 - a. Menambah khazanah pengetahuan akademik dan wawasan dalam ilmu pendidikan.
 - b. Sebagai alternatif dalam melaksanakan program-program dan pembuatan kurikulum pendidikan.
 - c. Dapat digunakan sebagai titik awal untuk penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat bagi penulis

Dapat memberi wawasan dan pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik, sehingga berguna dalam memecahkan persoalan pendidikan khususnya kimia.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman guru kimia di MAN dan SMAN di kecamatan Bantul Kota Kabupaten Bantul tentang integrasi Pendidikan Nilai termasuk kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dengan skor rata-rata prosentase pemahaman tiap deskriptor, yaitu pemahaman Pendidikan Nilai dan tujuan Pendidikan Nilai sebesar 83%, integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia, integrasi Pendidikan Nilai ke dalam mata pelajaran lain, dan Pendidikan Nilai kaitannya dengan kurikulum masing-masing sebesar 84%. Pendidikan Nilai kaitannya dengan pendidikan nasional 77%,
2. Pelaksanaan integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia di MAN dan SMAN di kecamatan Bantul Kota Kabupaten Bantul sudah diterapkan oleh beberapa guru kimia, dengan skor prosentase sudah sebesar 89% dan belum sebesar 11%. Beberapa alasan melakukan integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia yang dipilih oleh guru yaitu:
 - a. Pendidikan Nilai penting untuk dimasukkan ke dalam semua mata pelajaran termasuk kimia (dipilih 100% guru).

- b. Dengan adanya integrasi Pendidikan Nilai ke dalam mata pelajaran kimia, sikap peserta didik dalam pembelajaran lebih terkendali (dipilih 75% guru)
- c. Sudah menjadi kebijakan sekolah (dipilih sebesar 38% guru).

Di samping itu, beberapa alasan guru kimia yang belum menerapkan integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia:

- a. Belum mengetahui bagaimana Pendidikan Nilai itu dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran kimia.
 - b. Beban materi yang harus disampaikan dalam mata pelajaran kimia sudah terlalu berat/banyak.
 - c. Belum adanya pelatihan atau sosialisasi dari Kelompok Kerja Guru/Musyawah Guru Mata Pelajaran (KKG/MGMP) tentang integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia sebesar.
3. Bentuk-bentuk pembelajaran dalam mengintegrasikan Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia yaitu
- a) penekanan pentingnya kecermatan dan ketelitian dalam mengerjakan soal-soal latihan kimia dan/atau praktikum, dan
 - b) melakukan diskusi, mengidentifikasi, dan mengkomunikasikan dampak positif dan negatif dari zat-zat kimia yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

- c) Penekanan etika praktikum
- d) Pencemaran lingkungan dikaitkan dengan etika manusia terhadap sumber energi
- e) Pengaitan materi termokimia dengan etika manusia terhadap sumber energi
- f) Penekanan pentingnya belajar kimia sebagai bagian dari ibadah.

Dampak-dampak yang dirasakan oleh peserta didik dengan adanya integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia yaitu

- a) peserta didik mampu mengidentifikasi dan mengkomunikasikan tentang zat-zat kimia dalam kehidupan sehari-hari dengan manfaat dan dampak negatifnya, dan
- b) menumbuhkan sikap untuk selalu menjaga lingkungan
- c) terbentuknya sikap ilmiah peserta didik dalam melakukan riset/penelitian
- d) tertanamnya kecermatan dan ketelitian peserta didik dalam mengerjakan soal-soal latihan kimia.
- e) Dengan adanya Pendidikan Nilai, peserta didik lebih menyukai pelajaran kimia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa pandangan peneliti yang sekiranya dapat diangkat sebagai sarana baik untuk pihak sekolah, guru dan bagi peneliti yang akan datang.

1. Bagi sekolah

- a. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terutama integrasi Pendidikan Nilai, masing-masing sekolah perlu mengadakan program penyuluhan/sosialisasi untuk semua guru mata pelajaran.
- b. Integrasi Pendidikan Nilai dapat dijadikan alternatif dalam pengembangan kurikulum di masing-masing sekolah.

2. Bagi guru

- a. Tingkat pemahaman guru tentang integrasi Pendidikan Nilai dalam kaitannya dengan pendidikan nasional termasuk kategori tinggi, tetapi jika dilihat kategori masing-masing guru masih terdapat guru dengan kategori rendah dan sedang, sehingga masih dapat ditingkatkan lagi.
- b. Masih kurangnya keikutsertaan guru dalam pelatihan/workshop tentang integrasi Pendidikan Nilai dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk meningkatkan kualitas kompetensi guru.

3. Bagi peneliti yang akan datang

- a) Hasil penelitian ini terfokus pada hal-hal yang terdapat di dalam angket, belum terfokus pada pelaksanaan secara langsung atau tindakan kelas. Oleh sebab itu, perlu dilaksanakan penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia secara langsung atau penelitian tindakan kelas.

- b) Hasil penelitian ini hanya terbatas pada pembelajaran kimia secara umum ditinjau dari bentuk-bentuk pembelajaran dan dampak yang dirasakan oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Maulana dkk. 2004. *Kamus Ilmiah Popular: Lengkap dengan EYD dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia*. Absolute: Yogyakarta.
- Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo: Jakarta.
- Anonim. 1995. *Al-qur'an dan Terjemahnya*. CV. Alwaah: Semarang.
- Asri Budiningsih. 2004. *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Anna Poedjiadi. 2005. *Sains Teknologi Masyarakat Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Darmiyanti Zuchdi. 2008. *Humanisasi Pendidikan*. PT Bumi Aksara: Jakarta
- Dasim Budimansyah. 2003. *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Kimia*, PT Genesindo: Bandung.
- Dawam Ainurrofiq. 2003. *Emoh Sekolah*. Inspeal Ahimsakarya Press: Yogyakarta
- Fajar Sulthoni Aziz. 2008. *Implementasi Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Pembelajaran Fisika*. Fakultas Saintek: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Histinawati. 2008. *Pengaruh Waktu dan Lama Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester I di MAN I Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008*. Fakultas Saintek: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- <http://www.suaramerdeka.com/harian/0408/06/ked09.htm>, Jum'at, 6 Agustus 2004, diakses pada tanggal 21 Mei 2009 pukul 13.35 wib
- <http://www.wikimu.com/News/DisplayNewsRemaja.aspx?id=5691>, Senin, 07 Januari 2008 13:47:49 oleh: Romeal Abdalla, diakses pada tanggal 21 Mei 2009 pukul 13.30 wib.
- <http://www.questiaschool.com>, diakses pada tanggal 7 Mei 2009 pukul 21.35 wib
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung

- Purwanto. 2006. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Rohmat Mulyana. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Alfabeta: Bandung.
- Rosidah. 2008. *Pengaruh Integrasi Sains dan Islam Dengan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Biologi Sub Materi Pokok Archaeobacteria Pada Siswa Kelas X Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2007-2008*. Fakultas Saintek: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Teuku Ramli Zakaria, *Penilaian Sikap dan Nilai dalam Pembelajaran Matematika dan Sains*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Soedijarto. 1993. *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. PT Bumi Aksara: Jakarta
- Sukmadinata Nana. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Sumitro, dkk. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. UNY Press: Yogyakarta.
- Suparlan. 2004. *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa dari Konsepsi Sampai Dengan Implementasi*. Hikayat: Yogyakarta
- Sutrisno Hadi. 1991. *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*, Andi Offset: Yogyakarta



LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

ANALISIS ANGKETA

ANALISA DATA ANGKET BAGIAN A
TABEL REKAPITULASI JAWABAN GURU (RESPONDEN) UNTUK PERTANYAAN NO. 1

SEKOLAH	GURU	KEIKUTSERTAAN	
		SUDAH	BELUM
M1	G1		V
	G2		V
	G3		V
M2	G4	V	
	G5		V
M3	G6		V
	G7		V
	G8	V	
S1	G9		V
	G10		V
	G11		V
S2	G12		V
	G13	V	
	G14	V	
S3	G15		V
	G16		V
	G17		V
	G18		V
N	18	4	14
PROSENTASE SUDAH		22%	
PROSENTASE BELUM		78%	

TABEL PROSENTASE REKAPITULASI TINGKAT KATEGORI PENYELENGGARA PELATIHAN BERDASARKAN JAWABAN GURU (RESPONDEN)
UNTUK PERTANYAAN NO. 2

TINGKAT KATEGORI	Σf	PROSENTASE
SEKOLAH	1	7%
KABUPATEN	1	7%
PROVINSI	11	73%
NASIONAL	2	13%
N	15	100%



TABEL REKAPITULASI JAWABAN GURU (RESPONDEN) UNTUK PERTANYAAN NOMOR 3

SEKOLAH	GURU	PENERAPAN	
		SUDAH	BELUM
M1	G1	V	
	G2	V	
	G3	V	
M2	G4	V	
	G5	V	
M3	G6	V	
	G7	V	
	G8	V	
S1	G9	V	
	G10		V
	G11	V	
S2	G12	V	
	G13	V	
	G14	V	
S3	G15	V	
	G16		V
	G17	V	
S3	G18	V	
	G18	V	
N	18	16	2
PROSENTASE SUDAH		89%	
PROSENTASE BELUM		11%	

TABEL REKAPITULASI JAWABAN GURU (RESPONDEN) UNTUK PERTANYAAN NO.4 A

ALASAN SUDAH MENERAPKAN		RESPONDEN																	
		G1	G2	G3	G4	G5	G6	G7	G8	G9	G10	G11	G12	G13	G14	G15	G16	G17	G18
A.	SUDAH MENJADI KEBIJAKAN SEKOLAH	V			V					V					V			V	V
B.	MENURUT SAYA, PENDIDIKAN NILAI PENTING UNTUK DIMASUKKAN KE DALAM SEMUA MATA PELAJARAN TERMASUK MATA PELAJARAN KIMIA	V	V	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V		V	V
C.	DENGAN ADANYA INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI KE DALAM MATA PELAJARAN KIMIA, SIKAP PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN LEBIH TERKENDALI	V	V		V		V		V	V		V	V	V	V			V	V
D.	ALASAN LAIN:																		
1	MENGEMBANGKAN SIKAP KREATIF, ANALISIS, KETELITIAN DAN KERJA SAMA.			V															
2	MATERI KIMIA LEBIH MUDAH DIINGAT SISWA JIKA DIKAITKAN DENGAN KEHIDUPAN SEHARI-HARI		V																

OLAH DATA PERTANYAAN NO.4 A

Item	N	%
B	16	100%
C	12	75%
A	6	38%
D	1	6%
E	1	6%

TABEL REKAPITULASI JAWABAN GURU (RESPONDEN) UNTUK PERTANYAAN NO.4 B

BENTUK-BENTUK INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI		RESPONDEN																	
		G1	G2	G3	G4	G5	G6	G7	G8	G9	G10	G11	G12	G13	G14	G15	G16	G17	G18
A.	PENEKANAN ETIKA PRAKTIKUM	V	V	V	V	V	V	V		V		V	V	V	V			V	V
B.	PENCEMARAN LINGKUNGAN DIKAITKAN DENGAN ETIKA MANUSIA TERHADAP LINGKUNGANNYA	V	V	V	V	V	V			V		V		V	V	V		V	V
C.	PENGAITAN MATERI TERMOKIMIA, DENGAN ETIKA MANUSIA TERHADAP SUMBER ENERGI	V	V		V	V	V			V		V		V	V	V		V	V
D.	PENEKANAN PENTINGNYA KECERMATAN DAN KETELITIAN DALAM MENGERJAKAN SOAL-SOAL LATIHAN KIMIA DAN/ATAU PRAKTIKUM	V	V	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V			V	V
E.	PENGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN KITAB SUCI LAIN DAN DIKAITKAN DENGAN MATA PELAJARAN LAIN			V	V	V	V			V		V		V	V			V	
F.	PENEKANAN PENTINGNYA BELAJAR KIMIA SEBAGAI BAGIAN DARI IBADAH	V		V	V	V	V		V	V		V		V	V			V	V
G.	BERMAIN PERAN (ROLE PLAYING) DALAM MENYELESAIKAN MASALAH-MASALAH DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI YANG TERKAIT DENGAN KIMIA				V					V		V		V	V				
H.	MEMBERIKAN TUGAS KELOMPOK UNTUK MELAKUKAN RISET/PENELITIAN SEDERHANA TENTANG KIMIA	V	V	V	V		V			V		V		V	V			V	V
I.	MELAKUKAN DISKUSI, MENGIDENTIFIKASI, DAN MENGKOMUNIKASIKAN DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF DARI ZAT-ZAT KIMIA YANG SERING DIJUMPAI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI	V	V	V	V	V	V	V	V	V		V		V	V	V		V	V
J.	PEMBERIAN CONTOH KONTEKSTUAL DALAM MATERI PELAJARAN DIKAITKAN PADA MATERI ATOM, UNSUR, DAN SENYAWA	V	V	V	V	V	V			V		V			V			V	V
K.	STUDI WISATA						V			V		V		V	V				
L.	BENTUK-BENTUK LAIN:																		
1	EKSPERIMEN DENGAN BARANG-BARANG SEDERHANA ATAU BEKAS DISEKITAR						V												
2	ANALISA ZAT-ZAT BERACUN/ADITIF DALAM BAHAN MASIAP SAJI						V												
3	BAHAYA PERANG KIMIA						V												
4	DENGAN MEMBERIKAN PENGHARGAAN KEPADA SISWA YANG MENJAWAB BENAR													V					

OLAH DATA PERTANYAAN NO.4E

Item	f	N	%
D	15	16	94%
I	15	16	94%
A	14	16	88%
B	13	16	81%
C	12	16	75%
F	12	16	75%
H	11	16	69%
J	11	16	69%
E	9	16	56%
G	5	16	31%
K	5	16	31%
L	1	16	6%
M	1	16	6%
N	1	16	6%
O	1	16	6%

TABEL REKAPITULASI JAWABAN GURU (RESPONDEN) UNTUK PERTANYAAN NO.5

DAMPAK YANG DIRASAKAN PESERTA DIDIK	RESPONDEN																		
	G1	G2	G3	G4	G5	G6	G7	G8	G9	G10	G11	G12	G13	G14	G15	G16	G17	G18	
A. TERBENTUKNYA SIKAP ILMIAH PESERTA DIDIK DALAM MELAKUKAN RISET	v	v	v	v	v	v		v	v		v	v	v	v			v	v	
B. TERTAMAHNYA KEPERHATAN DAN KETELITIHAN PESERTA DIDIK DALAM MENGERJAKAN SOAL-SOAL LATIHAN KIMIA	v	v	v	v	v	v	v	v	v		v		v	v				v	v
C. PESERTA DIDIK MAMPU MENGIDENTIFIKASI DAN MENGKOMUNIKASIKAN TENTANG ZAT-ZAT KIMIA DALAM KENDUPAN SEHARI-HARI DENGAN MANFAAT DAN DAMPAK NEGATIFNYA	v	v	v	v	v	v	v	v	v		v		v	v	v			v	v
D. DENGAN ADANYA PENDIDIKAN NILAI, PESERTA DIDIK LEBIH MENYUKAI PELAJARAN KIMIA	v	v		v	v	v		v	v		v		v	v	v			v	v
E. PESERTA DIDIK MAMPU MENGKONTEKSTUALISASIKAN PELAJARAN KIMIA DENGAN MATERI PELAJARAN LAIN					v	v		v	v		v		v	v				v	v
F. MENUBUNYIKAN SIKAP UNTUK SELALU MENJAGA LINGKUNGAN	v	v	v	v	v	v		v	v		v	v	v	v	v			v	v
G. PESERTA DIDIK DALAM MEMPELAJARI KIMIA MENJADI LEBIH MUDAH KARENA PENDIDIKAN NILAI MENARIK DAN MENYENANGKAN	v	v	v	v	v	v		v	v		v		v	v				v	v
H. DAMPAK-DAMPAK LAIN:																			
1 LEBIH ARIF							v												
2 LEBIH TEKUN							v												
3 LEBIH MILITAN							v												

OLAH DATA PERTANYAAN NO.5

NO	f	N	%
C	15	16	94%
F	15	16	94%
A	14	16	88%
B	14	16	88%
D	13	16	81%
G	13	16	81%
E	9	16	56%
H	1	16	6%
I	1	16	6%
J	1	16	6%

TABEL REKAPITULASI JAWABAN GURU (RESPONDEN) UNTUK PERTANYAAN NO.6

ALASAN BELUM MEMERAPKAN	RESPONDEN																		
	G1	G2	G3	G4	G5	G6	G7	G8	G9	G10	G11	G12	G13	G14	G15	G16	G17	G18	
A. PENDIDIKAN NILAI SUDAH DICAKUP OLEH MATA PELAJARAN LAIN																			
B. KARAKTERISTIK KIMIA TIDAK SESUAI UNTUK DIISI DENGAN PENDIDIKAN NILAI																			
C. BEBAN MATERI YANG HARUS DISAMPAIKAN DALAM MATA PELAJARAN KIMIA SUDAH TERLALU BERAT/BANYAK																v			
D. BELUM MENGETAHUI BAGAIMAN PENDIDIKAN NILAI DAPAT DIINTEGRASIKAN KE DALAM MATA PELAJARAN KIMIA										v						v			
E. BELUM ADANYA PELATIHAN ATAU SOSIALISASI DARI KELOMPOK KERJA GURU/MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (KKG/IMGMP) TENTANG INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI KE DALAM PEMBELAJARAN KIMIA										v									

OLAH DATA PERTANYAAN NO.6

NO	f	N	%
D	2	2	100%
C	1	2	50%
E	1	2	50%



LAMPIRAN 2
PERHITUNGAN UJI VALIDITAS

TABEL PENGHITUNGAN VALIDASI ITEM DALAM ANKET B

RESPONDEN	X											
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12
G1	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5
G2	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	4	5
G3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
G4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
G5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5
G6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
G7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
G8	4	4	3	3	1	5	4	5	4	3	4	5
G9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
G10	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5
G11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
G12	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5
G13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
G14	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4
G15	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4
G16	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
G17	4	4	4	2	5	4	4	5	5	5	5	4
G18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Σ	79	79	71	63	77	82	80	79	80	77	76	79
$\sum XY$A	238050	237384	213318	188136	233010	246870	241200	238230	240894	232794	230166	238248
$(\sum X)(\sum Y)$B	236605	236605	212645	188685	230615	245590	239600	236605	239600	230615	227620	236605
$\sum(X^2)$C	6354	6318	5094	4266	6210	6804	6480	6354	6480	6066	5940	6354
$\sum(Y^2)$D	6241	6241	5041	3969	5929	6724	6400	6241	6400	5929	5776	6241
$\sum XY$E	9024138	9024138	9024138	9024138	9024138	9024138	9024138	9024138	9024138	9024138	9024138	9024138
$(\sum Y)^2$F	8970025	8970025	8970025	8970025	8970025	8970025	8970025	8970025	8970025	8970025	8970025	8970025
A-B	1445	779	673	-549	2395	1280	1600	1625	1294	2179	2546	1643
C-D	113	77	53	297	281	80	80	113	80	137	164	113
E-F	54113	54113	54113	54113	54113	54113	54113	54113	54113	54113	54113	54113
$(C-D) / (E-F)$	6114769	4166701	2867989	16071561	15205753	4329040	4329040	6114769	4329040	7413481	8874532	6114769
$r_{XY} = A-B / \sqrt{(C-D) / (E-F)}$	2472.8059	2041.2499	1693.5138	4008.9351	3899.4555	2080.6345	2080.6345	2472.8059	2080.6345	2722.7708	2979.0153	2472.8059
$r_{XY} = A-B / \sqrt{(C-D) / (E-F)}$	0.5843564	0.3816289	0.3973986	-0.136944	0.6141883	0.6151969	0.7689962	0.6571482	0.6219257	0.8002877	0.8546448	0.6644274
keputusan	valid	invalid	valid	invalid	valid							

RESPONDEN	X											
	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24
G1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
G2	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
G3	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	2	4
G4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
G5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
G6	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4
G7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
G8	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
G9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
G10	4	4	4	2	4	4	4	5	2	4	4	1
G11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
G12	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
G13	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3
G14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
G15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
G16	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5
G17	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5
G18	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5
Σ	76	73	74	68	72	65	75	73	76	70	71	70
$\sum XY$A	230022	220122	222372	205254	217098	196308	226206	219528	228600	210726	212232	210456
$(\sum X)(\sum Y)$B	227620	218635	221630	203660	215640	194675	224625	218635	227620	209650	212645	209650
$\sum(X^2)$C	5976	5598	5508	4788	5256	4482	5706	5454	5832	5040	5238	5256
$\sum(Y^2)$D	5776	5329	5476	4624	5184	4225	5625	5329	5776	4900	5041	4900
$\sum XY$E	9024138	9024138	9024138	9024138	9024138	9024138	9024138	9024138	9024138	9024138	9024138	9024138
$(\sum Y)^2$F	8970025	8970025	8970025	8970025	8970025	8970025	8970025	8970025	8970025	8970025	8970025	8970025
A-B	2402	1487	742	1594	1458	1633	1581	893	980	1076	-353	806
C-D	200	269	32	164	72	257	81	125	56	140	197	356
E-F	54113	54113	54113	54113	54113	54113	54113	54113	54113	54113	54113	54113
$(C-D) / (E-F)$	10822600	14556397	1731616	8874532	3896136	13907041	4383153	6764125	3030328	7575820	10660261	19264228
$r_{XY} = A-B / \sqrt{(C-D) / (E-F)}$	0.7301418	0.3897481	0.5638689	0.5350761	0.738653	0.4378938	0.7551593	0.3433568	0.5629648	0.3909286	-0.108116	0.1836366
keputusan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	invalid	invalid

RESPONDEN	X											
	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36
G1	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5
G2	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4
G3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
G4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4
G5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4
G6	5	5	4	2	4	5	4	4	5	4	5	4
G7	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
G8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
G9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
G10	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5
G11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
G12	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5
G13	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4
G14	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
G15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
G16	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
G17	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4
G18	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Σ	78	82	74	71	73	79	78	72	75	74	77	73
$\sum XY$A	235728	246960	224046	212364	212364	238320	234450	217476	226476	223434	231606	219564
$(\sum X)(\sum Y)$B	233610	245590	221630	212645	218635	236605	233610	215640	224625	221630	230615	218635
$\sum(X)^2$C	6192	6804	5688	5130	5418	6318	6156	5400	5778	5616	5994	5418
$(\sum X)^2$D	6084	6724	5476	5041	5329	6241	6084	5184	5625	5476	5929	5329
$\sum Y^2$E	9024138	9024138	9024138	9024138	9024138	9024138	9024138	9024138	9024138	9024138	9024138	9024138
$(\sum Y)^2$F	8970025	8970025	8970025	8970025	8970025	8970025	8970025	8970025	8970025	8970025	8970025	8970025
A-B	218	1370	2416	-281	-6271	1715	840	1836	1851	1804	991	929
C-D	108	80	212	89	89	77	72	216	153	140	65	89
E-F	54113	54113	54113	54113	54113	54113	54113	54113	54113	54113	54113	54113
(C-D) (E-F)	5844204	4329040	11471956	4816057	4816057	4166701	3896136	11688408	8279289	7575820	3517345	4816057
$\sqrt{(C-D) (E-F)}$	2417.4789	2080.6345	3387.0276	2194.5517	2194.5517	2041.2499	1973.8632	3418.8314	2877.3754	2752.4208	1875.4586	2194.5517
$r_{XY} = A-B / \sqrt{(C-D) (E-F)}$	0.8761193	0.658453	0.7133098	-0.128044	-2.857531	0.8401715	0.4255614	0.5370256	0.6432946	0.655423	0.5284041	0.4233211
keputusan	valid	valid	valid	invalid	invalid	valid						

RESPONDEN	X			
	X37	X38	X39	X40
G1	4	4	4	5
G2	5	4	5	3
G3	4	4	4	4
G4	4	5	4	4
G5	5	5	5	5
G6	4	5	5	5
G7	4	4	4	4
G8	3	4	4	4
G9	4	4	4	4
G10	5	5	4	5
G11	4	4	4	4
G12	5	5	5	5
G13	4	4	2	4
G14	4	4	4	5
G15	4	4	4	4
G16	4	3	4	4
G17	4	4	5	5
G18	4	4	4	4
Σ	75	76	75	78
$\sum XY$A	225756	229320	226710	234792
$(\sum X)(\sum Y)$B	224625	227620	224625	233610
$\sum(X)^2$C	5706	5868	5778	6192
$(\sum X)^2$D	5625	5776	5625	6084
$\sum Y^2$E	9024138	9024138	9024138	9024138
$(\sum Y)^2$F	8970025	8970025	8970025	8970025
A-B	1131	1700	2085	1182
C-D	81	92	153	108
E-F	54113	54113	54113	54113
(C-D) (E-F)	4383153	4978396	8279289	5844204
$\sqrt{(C-D) (E-F)}$	2093.5981	2231.2319	2877.3754	2417.4789
$r_{XY} = A-B / \sqrt{(C-D) (E-F)}$	0.5402183	0.7619109	0.7246187	0.4889391
keputusan	valid	valid	valid	valid

RESPONDEN	(X)2											
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12
G1	25	25	16	4	25	25	25	25	25	25	25	25
G2	25	25	16	4	25	25	25	25	25	16	16	25
G3	16	25	16	16	25	25	16	16	16	16	16	16
G4	25	16	16	25	25	25	25	25	16	25	25	25
G5	25	16	16	4	25	25	25	25	25	25	25	25
G6	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
G7	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
G8	16	16	9	9	1	25	16	25	16	9	16	25
G9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
G10	25	25	16	16	16	25	25	16	25	25	16	25
G11	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
G12	25	25	16	9	25	25	25	25	25	25	25	25
G13	25	16	16	16	16	16	16	16	16	16	4	16
G14	16	16	9	16	16	25	16	16	16	16	16	16
G15	16	25	16	9	16	16	25	16	25	16	16	16
G16	9	16	16	16	16	16	16	9	16	9	16	9
G17	16	16	16	4	25	16	16	25	25	25	25	16
G18	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Σ	353	351	283	237	345	378	360	353	360	337	330	353

RESPONDEN	(X)2											
	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24
G1	25	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
G2	25	1	16	16	16	16	16	16	16	16	16	4
G3	25	16	16	16	16	16	4	16	16	25	4	16
G4	25	25	25	25	25	16	16	25	25	25	25	25
G5	25	25	25	25	25	25	25	25	16	16	1	25
G6	16	25	16	16	16	16	25	25	16	25	25	16
G7	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
G8	16	16	16	9	9	16	16	16	16	16	16	9
G9	16	16	16	9	16	16	16	16	16	16	16	16
G10	16	16	16	4	16	16	25	4	16	16	16	1
G11	16	16	16	9	16	16	16	16	16	16	16	16
G12	25	25	16	16	16	16	25	25	25	16	16	16
G13	4	16	16	9	9	9	9	16	16	16	16	9
G14	16	16	16	16	16	9	16	16	16	9	16	16
G15	16	16	16	16	16	16	16	16	16	9	16	16
G16	9	9	16	16	16	9	16	16	16	16	16	25
G17	25	25	16	16	16	4	16	16	16	16	16	25
G18	16	16	16	16	16	4	16	16	16	16	16	25
Σ	332	311	306	266	292	249	317	303	324	280	291	292

RESPONDEN	(X)2											
	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36
G1	16	16	16	16	16	25	25	16	16	16	25	25
G2	25	25	25	16	16	25	25	25	25	16	16	16
G3	16	25	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
G4	25	25	25	16	25	25	25	25	25	16	16	16
G5	25	25	25	16	25	25	25	25	25	25	16	16
G6	25	25	16	4	16	25	16	16	25	16	25	16
G7	16	16	16	16	16	16	16	4	16	16	16	16
G8	16	16	16	16	9	16	16	16	16	16	16	16
G9	16	16	9	16	16	16	16	16	16	16	16	9
G10	25	25	25	16	25	25	16	16	16	25	25	25
G11	16	16	9	16	16	16	16	16	16	16	16	9
G12	25	25	25	25	16	25	16	16	16	25	25	25
G13	9	16	4	16	16	16	16	4	4	4	16	16
G14	16	25	25	16	16	16	16	16	16	16	16	16
G15	16	16	16	16	9	16	16	16	16	16	16	16
G16	16	16	16	16	16	16	25	25	25	16	16	16
G17	25	25	16	16	16	16	25	16	16	25	25	16
G18	16	25	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Σ	344	378	316	285	301	351	342	300	321	312	333	301

RESPONDEN	(X)2				Y	(Y)2	XY					
	X37	X38	X39	X40			X1	X2	X3	X4	X5	X6
G1	16	16	16	25	174	30276	870	870	696	348	870	870
G2	25	16	25	9	170	28900	850	850	680	340	850	850
G3	16	16	16	16	162	26244	648	810	648	648	810	810
G4	16	25	16	16	188	35344	940	752	752	940	940	940
G5	25	25	25	25	186	34596	930	744	744	372	930	930
G6	16	25	25	25	184	33856	920	920	920	920	920	920
G7	16	16	16	16	158	24964	632	632	632	632	632	632
G8	9	16	16	16	152	23104	608	608	456	456	152	760
G9	16	16	16	16	157	24649	628	628	628	628	628	628
G10	25	25	16	25	172	29584	860	860	688	688	688	860
G11	16	16	16	16	157	24649	628	628	628	628	628	628
G12	25	25	25	25	186	34596	930	930	744	558	930	930
G13	16	16	4	16	141	19981	705	564	564	564	564	564
G14	16	16	16	25	161	25921	644	644	483	644	644	805
G15	16	16	16	16	160	25600	640	800	640	480	640	640
G16	16	9	16	16	156	24336	468	624	624	624	624	624
G17	16	16	25	25	171	29241	684	684	684	342	855	684
G18	16	16	16	16	160	25600	640	640	640	640	640	640
Σ	317	326	321	344	2995	501341	13225	13188	11851	10452	12945	13715

RESPONDEN	XY											
	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18
G1	870	870	870	870	870	870	870	696	696	696	696	696
G2	850	850	850	680	680	850	850	170	680	680	680	680
G3	648	648	648	648	648	648	810	648	648	648	648	324
G4	940	940	752	940	940	940	940	940	940	940	940	752
G5	930	930	930	930	930	930	930	930	930	930	930	930
G6	920	920	920	920	920	920	736	920	736	736	736	920
G7	632	632	632	632	632	632	632	632	632	632	632	632
G8	608	760	608	456	608	760	608	608	608	456	456	608
G9	628	628	628	628	628	628	628	628	628	471	628	628
G10	860	688	860	860	688	860	688	688	688	344	688	688
G11	628	628	628	628	628	628	628	628	628	471	628	628
G12	930	930	930	930	930	930	930	930	744	744	744	744
G13	564	564	564	564	282	564	282	564	564	423	423	423
G14	644	644	644	644	644	644	644	644	644	644	644	483
G15	800	640	800	640	640	640	640	640	640	640	640	640
G16	624	468	624	468	624	468	468	468	624	624	624	468
G17	684	855	855	855	855	684	855	855	684	684	684	342
G18	640	640	640	640	640	640	640	640	640	640	640	320
Σ	13400	13235	13383	12933	12787	13236	12779	12229	12354	11403	12061	10906

RESPONDEN	XY											
	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30
G1	696	696	696	696	696	696	696	696	696	696	696	870
G2	680	680	680	680	680	340	850	850	850	680	680	850
G3	648	648	810	324	648	648	648	810	648	648	648	648
G4	752	940	940	940	940	940	940	940	940	752	752	940
G5	930	930	744	744	186	930	930	930	930	744	744	930
G6	920	736	920	920	920	736	920	920	736	368	368	920
G7	632	632	632	632	632	632	632	632	632	632	632	632
G8	608	608	608	608	608	456	608	608	608	608	608	608
G9	628	628	628	628	628	628	628	628	471	628	628	628
G10	860	344	688	688	688	172	860	860	860	688	688	860
G11	628	628	628	628	628	628	628	628	471	628	628	628
G12	930	930	930	744	744	930	930	930	930	930	930	930
G13	423	564	564	564	564	423	423	564	282	564	564	564
G14	644	644	644	483	644	644	644	805	805	644	644	644
G15	640	640	640	480	640	640	640	640	640	640	640	640
G16	624	624	624	624	624	780	624	624	624	624	624	624
G17	684	684	684	684	684	855	855	855	684	684	684	684
G18	640	640	640	640	640	800	640	800	640	640	640	640
Σ	12567	12196	12700	11707	11794	11692	13096	13720	12447	11798	11798	13240

RESPONDEN	XY									
	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40
G1	870	696	696	696	870	870	696	696	696	870
G2	850	850	850	680	680	680	850	680	850	510
G3	648	648	648	648	648	648	648	648	648	648
G4	940	940	940	752	752	752	752	940	752	752
G5	930	930	930	930	744	744	930	930	930	930
G6	736	736	920	736	920	736	736	920	920	920
G7	632	316	632	632	632	632	632	632	632	632
G8	608	608	608	608	608	608	456	608	608	608
G9	628	628	628	628	628	471	628	628	628	628
G10	688	688	688	860	860	860	860	860	688	860
G11	628	628	628	628	628	471	628	628	628	628
G12	744	744	744	930	930	930	930	930	930	930
G13	564	282	282	282	564	564	564	564	282	564
G14	644	644	644	644	644	644	644	644	644	805
G15	640	640	640	640	640	640	640	640	640	640
G16	780	780	780	624	624	624	624	468	624	624
G17	855	684	684	855	855	684	684	684	855	855
G18	640	640	640	640	640	640	640	640	640	640
Σ	13025	12082	12582	12413	12867	12198	12542	12740	12595	13044

$$dB = N - dr$$

$$= 18 - 1 = 17$$

dengan uji satu pihak pada taraf signifikansi

$$\alpha 5\% = 0,389$$

$$\alpha 1\% = 0,528$$

X = SKOR TIAP ITEM

Y = SKOR TOTAL

(X)² = SKOR TIAP ITEM KUADRAT

(Y)² = SKOR TOTAL KUADRAT



LAMPIRAN 3
PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS



LAMPIRAN 4
ANALISIS ANGKET B

TABEL PENGHITUNGAN SKOR INDIVIDUAL GURU TENTANG PEMAHAMAN INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI																			
No.	GURU																		rata-rata
	G1	G2	G3	G4	G5	G6	G7	G8	G9	G10	G11	G12	G13	G14	G15	G16	G17	G18	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
TOTAL	147	145	133	155	160	155	130	127	129	147	129	156	114	133	133	127	144	131	
N	7	7	7	8	8	8	7	7	7	7	7	8	6	7	7	7	7	7	7
KATEGORI	zangat tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	zangat tinggi	tinggi	zangat tinggi	tinggi	zangat tinggi	zangat tinggi	tinggi	zangat tinggi	zangat tinggi	zangat tinggi					

LAMPIRAN 5
ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN
GURU KIMIA MAN DAN SMAN TENTANG
INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI

TABEL SKOR TINGKAT PEMAHAMAN GURU TENTANG INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI BERDASARKAN DESKRIPTOR ANGKET B UNTUK MAN

DESKRIPTOR	NO. ITEM DI ANGKET	SKOR GURU							
		G1	G2	G3	G4	G5	G6	G7	G8
A. PEMAHAMAN TENTANG PENDIDIKAN NILAI DAN TUJUAN PENDIDIKAN NILAI	1, 3, 6, 14, 16	22	19	21	24	24	24	20	19
PROSENTASE		88%	76%	84%	96%	96%	96%	80%	76%
KATEGORI		tinggi	sangat tinggi	tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	tinggi
B. INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI KE DALAM PEMBELAJARAN KIMIA	8, 11, 12, 13, 17, 18, 19, 21, 22, 30, 31, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	81	78	70	82	86	84	72	72
PROSENTASE		90%	87%	78%	91%	96%	93%	80%	80%
KATEGORI		tinggi	sangat tinggi	tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi
C. INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI KE DALAM MATA PELAJARAN LAIN	7, 15, 27	13	14	12	15	15	13	12	12
PROSENTASE		87%	93%	80%	100%	100%	87%	80%	80%
KATEGORI		tinggi	sangat tinggi	tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi
D. PENDIDIKAN NILAI KAITANNYA DENGAN PENDIDIKAN NASIONAL	3, 26, 33	13	15	13	14	15	15	12	12
PROSENTASE		87%	100%	87%	93%	100%	100%	80%	80%
KATEGORI		tinggi	sangat tinggi	tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi
E. PENDIDIKAN NILAI KAITANNYA DENGAN KURIKULUM	5, 10, 25, 32	18	19	17	20	20	19	14	12
PROSENTASE		90%	95%	85%	100%	100%	95%	70%	60%
KATEGORI		tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	tinggi	sedang

TOTAL	RATA-RATA	KATEGORI UMUM	Z NILAI TERTINGGI	Z NILAI TERENDAH	Z SD
173	21.63	sangat tinggi	96%	76%	0.088
632%	87%				
625	78.13	sangat tinggi	96%	78%	0.066
634%	87%				
106	13.25	sangat tinggi	100%	80%	0.085
707%	88%				
109	13.63	sangat tinggi	100%	80%	0.087
727%	91%				
139	17.38	sangat tinggi	100%	60%	0.146
635%	87%				

TABEL SKOR TINGKAT PEMAHAMAN GURU TENTANG INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI BERDASARKAN DESKRIPTOR ANGKET B UNTUK SMAN

DESKRIPTOR	NO. ITEM DI ANGKET	SKOR GURU									
		G3	G10	G11	G12	G13	G14	G15	G16	G17	G18
A. PEMAHAMAN TENTANG PENDIDIKAN NILAI DAN TUJUAN PENDIDIKAN NILAI	1, 3, 6, 14, 16	19	20	19	23	20	20	20	18	21	20
PROSENTASE		76%	80%	76%	92%	80%	80%	80%	72%	84%	80%
KATEGORI		tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi
B. INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI KE DALAM PEMBELAJARAN KIMIA	8, 11, 12, 13, 17, 18, 19, 21, 22, 30, 31, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	71	81	71	86	61	71	71	68	78	70
PROSENTASE		73%	90%	73%	96%	68%	73%	73%	76%	87%	78%
KATEGORI		tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi
C. INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI KE DALAM MATA PELAJARAN LAIN	7, 15, 27	11	14	11	14	10	13	13	12	12	12
PROSENTASE		73%	93%	73%	93%	67%	87%	87%	80%	80%	80%
KATEGORI		tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi
D. PENDIDIKAN NILAI KAITANNYA DENGAN PENDIDIKAN NASIONAL	3, 26, 33	12	14	12	14	10	13	13	13	14	13
PROSENTASE		80%	93%	80%	93%	67%	87%	87%	87%	93%	87%
KATEGORI		tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi
E. PENDIDIKAN NILAI KAITANNYA DENGAN KURIKULUM	5, 10, 25, 32	16	18	16	19	13	16	16	16	19	16
PROSENTASE		80%	90%	80%	95%	65%	80%	80%	80%	95%	80%
KATEGORI		tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sedang	sangat tinggi				

TOTAL	RATA-RATA	KATEGORI UMUM	Z NILAI TERTINGGI	Z NILAI TERENDAH	Z SD
200	20	sangat tinggi	92%	72%	0.053
800%	80%				
728	72.8	sangat tinggi	96%	68%	0.079
809%	81%				
122	12.2	sangat tinggi	93%	67%	0.088
813%	81%				
128	12.8	sangat tinggi	93%	67%	0.082
853%	85%				
165	16.5	sangat tinggi	95%	65%	0.069
825%	83%				

LAMPIRAN 6
ANALISIS KEIKUTSERTAN PELATIHAN
DAN PENERAPAN INTEGRASI
PENDIDIKAN NILAI MENURUT
KATEGORI MANDAWAN

ANALISA DATA ANGGKET BAGIAN A

TABEL REKAPITULASI JAWABAN GURU DAN PROSENTASE ANTARA MAN DAN SMAN DALAM KEIKUTSERTAAN GURU DALAM PELATIHAN

SEKOLAH	GURU	KEIKUTSERTAAN		PROSENTASE	
		SUDAH	BELUM	SUDAH	BELUM
M1	G1		V	25%	75%
	G2		V		
	G3		V		
M2	G4	V			
	G5		V		
M3	G6		V		
	G7		V		
	G8	V			
S1	G9		V	20%	80%
	G10		V		
	G11		V		
S2	G12		V		
	G13	V			
	G14	V			
S3	G15		V		
	G16		V		
	G17		V		
	G18		V		
N	18	4	14		

TABEL PROSENTASE REKAPITULASI TINGKAT KATEGORI PENYELENGGARA PELATIHAN BERDASARKAN JAWABAN GURU (RESPONDEN) UNTUK PERTANYAAN NO 2

TINGKAT KATEGORI	Σf	PROSENTASE
SEKOLAH	1	7%
KABUPATEN	1	7%
PROVINSI	11	73%
NASIONAL	2	13%
N	15	100%

TABEL REKAPITULASI JAWABAN GURU (RESPONDEN) UNTUK PERTANYAAN NOMOR 3

SEKOLAH	GURU	PENERAPAN		PROSENTASE	
		SUDAH	BELUM	SUDAH	BELUM
M1	G1	V		100%	0%
	G2	V			
	G3	V			
M2	G4	V			
	G5	V			
M3	G6	V			
	G7	V			
	G8	V			
S1	G9	V		80%	20%
	G10		V		
	G11	V			
S2	G12	V			
	G13	V			
	G14	V			
S3	G15	V			
	G16		V		
	G17	V			
	G18	V			
N	18	16	2		

KETERANGAN

M1	MAN GANDEKAN	G1-G3
M2	MAN SABDODADI	G4-G5
M3	MAN WONOKROMO	G6-G8
S1	SMAN 1 BANTUL	G9-G11
S2	SMAN 2 BANTUL	G12-G15
S3	SMAN 3 BANTUL	G16-G18

LAMPIRAN 7

**HASIL ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GURU KIMIA KESELURUHAN
TENTANG INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI**

TABEL SKOR TINGKAT PEMAHAMAN GURU TENTANG INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI BERDASARKAN DESKRIPTOR ANGKET B

DESKRIPTOR	NO. ITEM DI ANGKET	SKOR GURU								
		G1	G2	G3	G4	G5	G6	G7	G8	G9
A. PEMAHAMAN TENTANG PENDIDIKAN NILAI DAN TUJUAN PENDIDIKAN NILAI	1, 3, 6, 14, 16	22	19	21	24	24	24	20	19	19
PROSENTASE		88%	76%	84%	96%	96%	96%	80%	76%	76%
KATEGORI		tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi
B. INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI KE DALAM PEMBELAJARAN KIMIA	8, 11, 12, 13, 17, 18, 19, 21, 22, 30, 31, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	81	78	70	82	86	84	72	72	71
PROSENTASE		90%	87%	78%	91%	96%	93%	80%	80%	79%
KATEGORI		tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi
C. INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI KE DALAM MATA PELAJARAN LAIN	7, 15, 27	13	14	12	15	15	13	12	12	11
PROSENTASE		87%	93%	80%	100%	100%	87%	80%	80%	73%
KATEGORI		tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi
D. PENDIDIKAN NILAI KAITANNYA DENGAN PENDIDIKAN NASIONAL	3, 26, 33	13	15	13	14	15	15	12	12	12
PROSENTASE		87%	100%	87%	93%	100%	100%	80%	80%	80%
KATEGORI		tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi
E. PENDIDIKAN NILAI KAITANNYA DENGAN KURIKULUM	5, 10, 25, 32	18	19	17	20	20	19	14	12	16
PROSENTASE		90%	95%	85%	100%	100%	95%	70%	60%	80%
KATEGORI		tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	sedang	tinggi

DESKRIPTOR	NO. ITEM DI ANGKET	SKOR GURU										TOTAL	RATA RATA	KATEGORI
		G10	G11	G12	G13	G14	G15	G16	G17	G18				
A. PEMAHAMAN TENTANG PENDIDIKAN NILAI DAN TUJUAN PENDIDIKAN NILAI	1, 3, 6, 14, 16	20	19	23	20	20	20	18	21	20	373	21	tinggi	
PROSENTASE		80%	76%	92%	80%	80%	80%	72%	84%	80%	1432%	83%	tinggi	
KATEGORI		tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi			tinggi	
B. INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI KE DALAM PEMBELAJARAN KIMIA	8, 11, 12, 13, 17, 18, 19, 21, 22, 30, 31, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	81	71	86	61	71	71	68	78	70	1353	75	tinggi	
PROSENTASE		90%	79%	96%	68%	79%	79%	76%	87%	78%	1503%	84%	tinggi	
KATEGORI		tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi			tinggi	
C. INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI KE DALAM MATA PELAJARAN LAIN	7, 15, 27	14	11	14	10	13	13	12	12	12	228	13	tinggi	
PROSENTASE		93%	73%	93%	67%	87%	87%	80%	80%	80%	1520%	84%	tinggi	
KATEGORI		tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi			tinggi	
D. PENDIDIKAN NILAI KAITANNYA DENGAN PENDIDIKAN NASIONAL	3, 26, 33	14	12	14	10	13	13	13	14	13	237	13	tinggi	
PROSENTASE		93%	80%	93%	67%	87%	87%	87%	93%	87%	1580%	88%	tinggi	
KATEGORI		tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi			tinggi	
E. PENDIDIKAN NILAI KAITANNYA DENGAN KURIKULUM	5, 10, 25, 32	18	16	19	13	16	16	16	19	16	304	17	tinggi	
PROSENTASE		90%	80%	95%	65%	80%	80%	80%	95%	80%	1520%	84%	tinggi	
KATEGORI		tinggi	tinggi	tinggi	sedang	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi			tinggi	

Z NILAI TERTINGGI	Z NILAI TERENDAH	Z SD
96%	72%	0.076149
96%	68%	0.078034
100%	67%	0.091466
100%	67%	0.086319
100%	60%	0.116175



LAMPIRAN 8
PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sistem pembelajaran kimia di sekolah/madrasah.....?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang pendidikan nilai?
3. Menurut bapak/ibu guru, apakah pendidikan nilai dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran kimia?
4. Bagaimana implementasi/pelaksanaan pendidikan nilai di sekolah/madrasah khususnya dalam mata pelajaran kimia?
5. Bagaimana pendapat bapak/ibu guru jika pendidikan nilai dimasukkan/disisipkan dalam kurikulum pembelajaran kimia?



LAMPIRAN 9 ANGKET

(angket sebelum direvisi)

ANGKET INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI DI DALAM PEMBELAJARAN KIMIA

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Agama :
4. Pendidikan Setelah SMU :

No.	Jenjang	Program Studi	Perguruan Tinggi/Universitas	Tahun Lulus
1	D1/D2/D3*			
2	S1			
3	S2			
4	S3			

5. Tempat Mengajar: :
 - a. Nama Sekolah :
 - b. Alamat Sekolah :
 - c. Telp. :
6. Pengalaman Mengajar :tahun
7. Pengalaman Mengajar Kimia :tahun

* coret yang tidak perlu

Bagian A**Petunjuk Pengisian:**

1. Mohon bantuan Bapak/Ibu Guru untuk menjawab pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Untuk pertanyaan yang membutuhkan penjelasan, dengan mengisi kolom/tabel yang telah disediakan.
3. Semua jawaban akan dirahasiakan.
4. Terima kasih.
5. Contoh cara pengisian:

- Sudahkah bapak/ibu guru kimia menerapkan integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia?

jawab:

sudah,.....3.....kali

belum

- Jika jawaban anda Bapak/Ibu guru sudah, jelaskan metode apa saja yang pernah digunakan?

No.	Metode yang digunakan	Materi yang diajarkan
1	Metode diskusi	Sistem periodik unsur
dst.		

Bagian A

1. Sudahkah Bapak/Ibu guru kimia mengikuti pelatihan/workshop tentang Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia?

Jawab:

Sudah,.....kali

Belum.

2. Jika jawaban untuk nomor 1 adalah sudah, mohon melanjutkan ke nomor 2. jelaskan pelatihan yang pernah diikuti?

Jawab:

No.	Nama pelatihan/workshop/kegiatan	Penyelenggara	Tempat	Tahun

3. Sudahkah Bapak/Ibu guru kimia menerapkan Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam proses pembelajaran kimia?

Jawab:

Sudah,.....kali

Belum.

4. Pertanyaan lanjutan untuk jawaban sudah pada nomor 3.
- a. Mengapa hal itu dilakukan? Berilah tanda (√) untuk pilihan jawaban yang sesuai (jawaban boleh dari satu).
- i. Sudah menjadi kebijakan sekolah
 - ii. Menurut saya, Pendidikan Nilai penting untuk dimasukkan ke dalam semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran kimia.
 - iii. Dengan adanya Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam mata pelajaran kimia, sikap peserta didik dalam pembelajaran lebih terkendali.
 - iv. Alasan lain, yaitu

- b. Bagaimana bentuk-bentuk Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia? Berilah tanda (√) untuk pilihan jawaban yang sesuai (jawaban boleh dari satu).
- i. Penekanan etika praktikum.
 - ii. Pencemaran lingkungan dikaitkan dengan etika manusia terhadap lingkungannya.
 - iii. Pengaitan materi termokimia dengan etika manusia terhadap sumber energi.
 - iv. Penekanan pentingnya kecermatan dan ketelitian dalam mengerjakan soal-soal latihan kimia dan/atau praktikum.
 - v. Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an/Kitab Suci lain dan dikaitkan dengan mata pelajaran

- vi. Penekanan pentingnya belajar kimia sebagai bagian dari ibadah.
- vii. Bermain peran dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan kimia.
- viii. Memberikan tugas kelompok untuk melakukan riset/penelitian sederhana tentang kimia.
- ix. Melakukan diskusi, mengidentifikasi, dan mengkomunikasikan dampak positif dan negatif dari zat-zat kimia yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.
- x. Pemberian contoh kontekstual dalam materi pelajaran dikaitkan pada materi atom, unsur, dan senyawa.
- xi. Studi wisata.
- xii. Bentuk-bentuk lain:
.....
.....
.....
.....
.....

5. Pertanyaan lanjutan untuk Bapak/Ibu guru kimia yang menjawab belum pada pertanyaan nomor 3. Alasan belum melakukan, berilah tanda (√) untuk pilihan jawaban yang sesuai (jawaban boleh lebih dari satu).

- i. Pendidikan Nilai sudah dicakup oleh mata pelajaran lain.

- ii. Karakteristik kimia tidak sesuai untuk diisi dengan Pendidikan Nilai.
- iii. Beban materi yang harus disampaikan dalam mata pelajaran kimia sudah terlalu berat/banyak.
- iv. Belum tahu bagaimana Pendidikan Nilai dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran kimia.
- v. Belum adanya pelatihan atau sosialisasi dari KKG/MGMP tentang Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia.
- vi. Alasan-alasan lain:
-
-
-
-
-
6. Pada dasarnya proses pendidikan atau pembelajaran menanamkan adanya nilai dengan beragam jenis dan intensitasnya. Dampak-dampak yang akan dirasakan oleh peserta didik dengan adanya Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia. Berilah tanda (✓) untuk pilihan jawaban yang sesuai (jawaban boleh lebih dari satu).
- i. Terbentuknya sikap ilmiah peserta didik dalam melakukan riset/penelitian.
- ii. Tertanamnya kecermatan dan ketelitian peserta didik dalam mengerjakan soal-soal latihan kimia.
- iii. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mengkomunikasikan tentang zat-zat kimia dalam

S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

5. Contoh cara pengisian:

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1. Guru kimia perlu memahami integrasi Pendidikan Nilai.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. dst.					

Bagian B

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1. Pendidikan Nilai adalah proses yang direncanakan oleh pendidik/lembaga pendidikan untuk dialami oleh anak didik/peserta didik agar terjadi proses sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai yang dicita-citakan, agar nilai-nilai itu menjadi bagian dari peserta didik.	<input type="checkbox"/>				
2. Pendidikan Nilai mencakup proses menyadarkan nilai-nilai kehidupan kepada peserta didik, baik untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan jangka pendek maupun jangka panjang.	<input type="checkbox"/>				
3. Pendidikan Nilai dapat disampaikan melalui semua mata pelajaran.	<input type="checkbox"/>				
4. mata pelajaran di sekolah dapat dibedakan menjadi 2 bagian yaitu: (1). Kelompok mata pelajaran yang menitikberatkan pada pemahaman materi. (2). Kelompok mata pelajaran yang menitikberatkan pada penanaman nilai.	<input type="checkbox"/>				
5. Pembelajaran sains termasuk salah satunya yaitu kimia, tidak dapat digunakan untuk menyampaikan Pendidikan Nilai.	<input type="checkbox"/>				
6. Guru kimia perlu memahami tentang Pendidikan Nilai.	<input type="checkbox"/>				
7. Guru kimia perlu memahami tujuan Pendidikan Nilai secara umum.	<input type="checkbox"/>				
8. Guru kimia hendaknya dapat mengintegrasikan Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia.	<input type="checkbox"/>				
9. Guru kimia hendaknya dapat mengartikulasikan Pendidikan Nilai kaitannya dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.	<input type="checkbox"/>				
Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
10. Guru kimia hendaknya dapat memasukkan/menyisipkan Pendidikan Nilai dalam kurikulum pembelajaran kimia.	<input type="checkbox"/>				
11. Dalam proses pembelajaran kimia, guru perlu mengarahkan pada pemahaman dan pengalaman nilai-nilai dalam	<input type="checkbox"/>				

kehidupan sehari-hari kepada peserta didik.					
12. Guru kimia hendaknya mampu menekankan pentingnya Pendidikan Nilai agar peserta didik mampu berpikir, bersikap, dan bertindak lebih matang.	<input type="checkbox"/>				
13. Guru kimia hendaknya mengetahui tentang bagaimana Pendidikan Nilai dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran kimia.	<input type="checkbox"/>				
14. Selain dalam pembelajaran kimia, Pendidikan Nilai juga dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran lain.	<input type="checkbox"/>				
15. Integrasi Pendidikan Nilai hanya dapat disampaikan dalam mata pelajaran yang memang terkait dengan penanaman nilai misalnya PKn dan Pendidikan Agama.	<input type="checkbox"/>				
16. Pendidikan Nilai hanya mencakup etika terhadap sesama manusia.	<input type="checkbox"/>				
17. Pembentukan sikap ilmiah yang menjadi tujuan pembelajaran kimia tidak termasuk dalam Pendidikan Nilai.	<input type="checkbox"/>				
18. Sangat sulit untuk mengintegrasikan Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia.	<input type="checkbox"/>				
19. Guru kimia mampu memberikan contoh kontekstual yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran kimia kaitannya untuk mengintegrasikan Pendidikan Nilai.	<input type="checkbox"/>				
Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
20. Pembelajaran kimia hanya menekankan pada segi akademik saja, sedangkan penanaman nilainya tidak terlalu diikutsertakan.	<input type="checkbox"/>				
21. Penilaian aspek afektif tidak terlalu penting dalam pembelajaran kimia.	<input type="checkbox"/>				
22. Beberapa materi kimia sangat mudah	<input type="checkbox"/>				

disisipkan dengan Pendidikan Nilai (misal: pencemaran lingkungan)					
23. Penanaman nilai-nilai dan sikap ilmiah seperti kejujuran dan kecermatan merupakan bagian penting dari tujuan pembelajaran	<input type="checkbox"/>				
24. Tujuan Pendidikan Nilai yaitu agar para anak didik/peserta didik mengalami perubahan, baik dalam tingkah laku, sikap, pengetahuan, keterampilan, kemampuan maupun nilai yang diinginkan.	<input type="checkbox"/>				
25. Dalam proses pembelajaran, seorang guru disamping menjelaskan materi pelajaran juga berupaya bagaimana supaya nilai-nilai yang terkandung dalam materi tersebut juga tersampaikan.	<input type="checkbox"/>				
26. Secara umum, Pendidikan Nilai dimaksudkan untuk membantu peserta didik agar memahami, menyadari, dan mengalami nilai-nilai serta mampu menempatkannya secara integral dalam kehidupan. Untuk sampai pada tujuan yang dimaksud, tindakan-tindakan pendidikan yang mengarah pada perilaku yang baik dan benar perlu diperkenalkan oleh peserta didik	<input type="checkbox"/>				
27. Pendidikan Nilai hanya dapat dibebankan pada guru mata pelajaran yang berkaitan dengan penanaman nilai, misal guru Agama.	<input type="checkbox"/>				

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
28. Pendidikan Nilai dapat dilakukan di sekolah pada lingkup intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan iklim budaya sekolah (misal: upacara bendera hari senin).	<input type="checkbox"/>				
29. Pendidikan Nilai merupakan jalan untuk proses humanisasi pendidikan	<input type="checkbox"/>				

untuk era sekarang.					
30. Dalam proses pembelajaran kimia, Pendidikan Nilai ditujukan secara khusus untuk menghasilkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai yang diinginkan (misal: kejujuran, ketelitian, kecermatan, peduli terhadap lingkungan, dll.)	<input type="checkbox"/>				
31. Salah satu tugas guru kimia selain memberikan materi pembelajaran, juga membimbing perilaku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam proses pembelajaran maupun materi yang diajarkan	<input type="checkbox"/>				
32. Upaya pembentukan sikap dan penilaian sikap sangat penting dilakukan guru kimia di sekolah	<input type="checkbox"/>				
33. Tujuan pembelajaran bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, tetapi juga membentuk sikap dan mengembangkan budi pekerti siswa salah satunya yaitu dengan integrasi Pendidikan Nilai.	<input type="checkbox"/>				
34. Dalam melaksanakan pembelajaran, disadari atau tidak setiap guru kimia akan mengaitkan nilai yang diyakininya dengan kegiatan mengajar yang dilakukannya, misal dengan memberikan tugas untuk observasi tentang efek samping bahan kimia di sekitar kita.	<input type="checkbox"/>				

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
35. Adanya integrasi Pendidikan Nilai, pembelajaran kimia menjadi lebih kreatif dan inovatif karena guru memiliki banyak strategi untuk menyampaikannya.	<input type="checkbox"/>				
36. Pendidikan Nilai dalam pembelajaran kimia dapat dijadikan sumber evaluasi	<input type="checkbox"/>				

guru kimia untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.					
37. Pengaruh Pendidikan Nilai dalam proses pembelajaran kimia dapat dilihat dan dirasakan langsung dengan adanya perubahan tingkah laku peserta didik di kelas, lingkungan sekolah, dan pribadi individu peserta didik itu sendiri.	<input type="checkbox"/>				
38. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran kimia di sekolah terus dilakukan oleh guru kimia, salah satunya yaitu dengan integrasi Pendidikan Nilai.	<input type="checkbox"/>				
39. Penanaman nilai dalam pembelajaran kimia merupakan hal yang penting untuk disampaikan kepada peserta didik	<input type="checkbox"/>				
40. Guru kimia haruslah ramah tamah dan akrab dengan peserta didik dalam proses pembelajaran kaitannya untuk memberikan teladan sikap peserta didik	<input type="checkbox"/>				

(angket sesudah direvisi)

ANGKET INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI DI DALAM PEMBELAJARAN KIMIA¹

¹ Pendidikan Nilai adalah proses yang direncanakan oleh pendidik/lembaga pendidikan untuk dialami oleh anak didik/peserta didik agar terjadi proses sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai yang dicita-citakan, agar nilai-nilai itu

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Tempat, Tanggal Lahir :
3. Jenis Kelamin :
4. Agama :
5. Alamat Rumah :
6. Telp./HP :
7. Pendidikan Setelah SMA :

No.	Jenjang	Program Studi	Perguruan Tinggi/Universitas	Tahun Lulus
1	D1/D2/D3**			
2	S1			
3	S2			
4	S3			

8. Tempat Mengajar: :
 - a. Nama Sekolah :
 - b. Alamat Sekolah :
 - c. Telp. :
9. Pengalaman Mengajar :tahun
10. Pengalaman Mengajar Kimia :tahun

Bagian A**Petunjuk Pengisian:**

1. Mohon bantuan Bapak/Ibu Guru untuk menjawab pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (√) pada kolom yang disediakan.

menjadi bagian dari peserta didik. Secara umum, Pendidikan Nilai dimaksudkan untuk membantu peserta didik agar memahami, menyadari, dan mengalami nilai-nilai serta mampu menempatkannya secara integral dalam kehidupan.

** coret yang tidak perlu

2. Untuk pertanyaan yang membutuhkan penjelasan, silahkan mengisi kolom/tabel yang telah disediakan

3. Contoh cara pengisian:

- Sudahkah Bapak/Ibu guru kimia menerapkan integrasi “Pendidikan Nilai” ke dalam pembelajaran kimia?

jawab:

sudah,.....3.....kali

belum

- Jika jawaban anda Bapak/Ibu guru sudah, jelaskan metode apa saja yang pernah digunakan?

No.	Materi yang diajarkan	Metode	Penjabaran bentuk integrasi Pendidikan Nilai
1	Termokimia, sub materi bahan bakar dan perubahan entalpi	Tim investigation	Peserta didik dibagi secara kelompok untuk melakukan investigasi mengenai harga beberapa bahan bakar, dan tingkat atau efektivitas dalam penggunaannya. Dari tugas tersebut peserta didik dapat mempertimbangkan segi-segi seperti: kepraktisan, ketersediaan dan faktor-faktor lain seperti kebersihan dan tingkat pencemarannya.
2			
Dst.			

Angket Bagian A

1. Sudahkah Bapak/Ibu guru kimia mengikuti pelatihan/workshop tentang Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia?

Jawab:

Sudah,.....kali

(silahkan lanjut ke nomor 2)

Belum.

(silahkan lanjut ke nomor 3)

2. Jika jawaban untuk nomor 1 adalah “**sudah**”, mohon dilanjutkan ke nomor 2. Jelaskan pelatihan yang pernah diikuti!

Jawab:

No.	Nama pelatihan/workshop/kegiatan	Penyelenggara	Tempat	Tahun

3. Sudahkah Bapak/Ibu guru kimia menerapkan Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam proses pembelajaran kimia?

Jawab:

Sudah,.....kali

(silahkan lanjut ke nomor 4 dan 5)

Belum.
(silahkan lanjut ke nomor 6)

4. Pertanyaan lanjutan untuk jawaban ”sudah” pada nomor 3.

a. Mengapa hal itu dilakukan? Berilah tanda (√) untuk pilihan jawaban yang sesuai (jawaban boleh dari satu).

i. Sudah menjadi kebijakan sekolah

ii. Menurut saya, Pendidikan Nilai penting untuk dimasukkan ke dalam semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran kimia.

iii. Dengan adanya Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam mata pelajaran kimia, sikap peserta didik dalam pembelajaran lebih terkendali.

iv. Alasan lain (boleh dari satu), yaitu

.....

.....

.....

.....

.....

b. Bagaimana bentuk-bentuk Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia? Berilah tanda (√) untuk pilihan jawaban yang sesuai (jawaban boleh dari satu).

i. Penekanan etika praktikum.

ii. Pencemaran lingkungan dikaitkan dengan etika manusia terhadap lingkungannya.

- iii. Pengaitan materi termokimia dengan etika manusia terhadap sumber energi.
- iv. Penekanan pentingnya kecermatan dan ketelitian dalam mengerjakan soal-soal latihan kimia dan/atau praktikum.
- v. Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an/Kitab Suci lain dan dikaitkan dengan mata pelajaran kimia
- vi. Penekanan pentingnya belajar kimia sebagai bagian dari ibadah.
- vii. Bermain peran (*role playing*) untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan kimia.
- viii. Memberikan tugas kelompok untuk melakukan riset/penelitian sederhana tentang kimia.
- ix. Melakukan diskusi, mengidentifikasi, dan mengkomunikasikan dampak positif dan negatif dari zat-zat kimia yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.
- x. Pemberian contoh kontekstual dalam materi pelajaran dikaitkan pada materi atom, unsur, dan senyawa.
- xi. Studi wisata.
- xii. Bentuk-bentuk lain (boleh lebih dari satu jawaban), yaitu:
-

.....
.....
.....
.....

5. Dampak-dampak yang akan dirasakan oleh peserta didik dengan adanya Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia. Berilah tanda (√) untuk pilihan jawaban yang sesuai (jawaban boleh lebih dari satu).

- a. Terbentuknya sikap ilmiah peserta didik dalam melakukan riset/penelitian.
- b. Tertanamnya kecermatan dan ketelitian peserta didik dalam mengerjakan soal-soal latihan kimia.
- c. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mengkomunikasikan tentang zat-zat kimia dalam kehidupan sehari-hari dengan manfaat dan dampak negatinya.
- d. Dengan adanya Pendidikan Nilai, peserta didik lebih menyukai pelajaran kimia.
- e. Peserta didik mampu mengkontekstualisasikan pelajaran kimia dengan mata pelajaran lain.
- f. Menumbuhkan sikap untuk selalu menjaga lingkungan.
- g. Peserta didik dalam mempelajari kimia menjadi lebih mudah karena Pendidikan Nilai menarik dan menyenangkan.
- h. Dampak-dampak lain (jawaban boleh lebih dari satu), yaitu:

.....
.....
.....
.....
.....

6. Pertanyaan lanjutan untuk Bapak/Ibu guru kimia yang menjawab belum pada pertanyaan nomor 3. Alasan ***belum*** melakukan. Berilah tanda (√) untuk pilihan jawaban yang sesuai (jawaban boleh lebih dari satu).

vii. Pendidikan Nilai sudah dicakup oleh mata pelajaran lain.

viii. Karakteristik kimia tidak sesuai untuk diisi dengan Pendidikan Nilai.

ix. Beban materi yang harus disampaikan dalam mata pelajaran kimia sudah terlalu berat/banyak.

x. Belum mengetahui bagaimana Pendidikan Nilai dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran kimia.

xi. Belum adanya pelatihan atau sosialisasi dari Kelompok Kerja Guru/Musyawarah Guru Mata Pelajaran (KKG/MGMP) tentang Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia.

xii. Alasan-alasan lain (boleh lebih dari satu), yaitu:

.....
.....
.....
.....

.....

Bagian B

Petunjuk Pengisian:

6. Mohon bantuan Bapak/Ibu Guru untuk menjawab pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (√) pada kolom yang disediakan.

7. Keterangan:

SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
R	: Ragu-ragu
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju

8. Contoh cara pengisian:

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
3. Guru kimia perlu memahami integrasi Pendidikan Nilai.	√				
4. dst.					

--	--	--	--	--	--

Angket Bagian B

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1. Pendidikan Nilai adalah proses yang direncanakan oleh pendidik/lembaga pendidikan untuk dialami oleh anak didik/peserta didik agar terjadi proses sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai yang dicita-citakan, agar nilai-nilai itu menjadi bagian dari peserta didik.					
2. Pendidikan Nilai tidak dapat disampaikan melalui semua mata pelajaran.					
3. Pembelajaran sains, termasuk salah					

satunya yaitu kimia, tidak dapat digunakan untuk menyampaikan Pendidikan Nilai.					
4. Guru kimia perlu memahami tentang Pendidikan Nilai.					
5. Selain dalam pembelajaran kimia, Pendidikan Nilai juga dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran lain.					
6. Guru kimia tidak perlu mengintegrasikan Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia.					
7. Guru kimia hendaknya dapat mengartikulasikan Pendidikan Nilai kaitannya dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.					
Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
8. Guru kimia hendaknya dapat memasukkan/menyisipkan Pendidikan Nilai dalam kurikulum pembelajaran kimia.					
9. Dalam proses pembelajaran kimia, guru tidak perlu mengarahkan pada pemahaman dan pengalaman nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari kepada peserta didik.					
10. Guru kimia hendaknya mampu menekankan pentingnya Pendidikan Nilai agar peserta didik mampu berpikir, bersikap, dan bertindak lebih matang.					

11. Guru kimia hendaknya tidak perlu mengetahui tentang bagaimana Pendidikan Nilai dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran kimia.					
12. Guru kimia tidak perlu memahami tujuan Pendidikan Nilai secara umum.					
13. Integrasi Pendidikan Nilai hanya dapat disampaikan dalam mata pelajaran yang memang terkait dengan penanaman nilai, misalnya PKn dan Pendidikan Agama.					
14. Pendidikan Nilai hanya mencakup etika terhadap sesama manusia.					
15. Pembentukan sikap ilmiah yang menjadi tujuan pembelajaran kimia tidak termasuk dalam Pendidikan Nilai.					
16. Sangat sulit untuk mengintegrasikan Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia.					
Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
17. Guru kimia mampu memberikan contoh kontekstual yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran kimia dalam kaitannya untuk mengintegrasikan Pendidikan Nilai.					
18. Penilaian aspek afektif tidak terlalu penting dalam pembelajaran kimia.					
19. Beberapa materi kimia cukup sulit disisipkan dengan Pendidikan Nilai (misal: pencemaran lingkungan dan zat radioaktif)					
20. Dalam proses pembelajaran, seorang guru, disamping menjelaskan materi					

pelajaran, juga berupaya bagaimana supaya nilai-nilai yang terkandung dalam materi tersebut juga tersampaikan.					
21. Secara umum, Pendidikan Nilai dimaksudkan untuk membantu peserta didik agar memahami, menyadari, dan mengalami nilai-nilai serta mampu menempatkannya secara integral dalam kehidupan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud, tindakan-tindakan pendidikan yang mengarah pada perilaku yang baik dan benar perlu diperkenalkan kepada peserta didik					
22. Pendidikan Nilai tidak hanya dapat dibebankan pada guru mata pelajaran yang berkaitan dengan penanaman nilai, misal guru Bahasa Indonesia.					
Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
23. Dalam proses pembelajaran kimia, Pendidikan Nilai ditujukan secara khusus untuk menghasilkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai yang diinginkan (misal: kejujuran, ketelitian, kecermatan, peduli terhadap lingkungan, dll.)					
24. Salah satu tugas guru kimia hanya memberikan materi pembelajaran, tidak membimbing perilaku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam proses pembelajaran maupun materi yang diajarkan.					
25. Upaya pembentukan sikap dan penilaian sikap bukan hal yang					

penting dilakukan guru kimia di sekolah.					
26. Tujuan pembelajaran hanya mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, tidak ada yang berkaitan dengan membentuk sikap dan mengembangkan budi pekerti siswa.					
27. Dalam melaksanakan pembelajaran, disadari atau tidak, setiap guru kimia akan mengaitkan nilai yang diyakininya dengan kegiatan mengajar yang dilakukannya, misal dengan memberikan tugas untuk observasi tentang efek samping bahan kimia di sekitar kita.					

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
28. Adanya integrasi Pendidikan Nilai, pembelajaran kimia menjadi lebih kreatif dan inovatif karena guru memiliki banyak strategi untuk menyampaikannya.					
29. Pendidikan Nilai dalam pembelajaran kimia dapat dijadikan sumber evaluasi guru kimia untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.					
30. Pengaruh Pendidikan Nilai dalam proses pembelajaran kimia dapat dilihat dan dirasakan langsung					

dengan adanya perubahan tingkah laku peserta didik di kelas, lingkungan sekolah, dan pribadi individu peserta didik itu sendiri.					
31. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran kimia di sekolah terus dilakukan oleh guru kimia, salah satunya yaitu dengan integrasi Pendidikan Nilai.					
32. Penanaman nilai dalam pembelajaran kimia bukan hal yang penting untuk disampaikan kepada peserta didik					
33. Guru kimia haruslah ramah dan akrab dengan peserta didik dalam proses pembelajaran, kaitannya untuk memberikan teladan sikap peserta didik					



LAMPIRAN 10
SURAT-SURAT



**DEPARTEMEN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
YOGYAKARTA**

Jl. Marsda Adisucipto D.I. Yogyakarta 55281, Telp (0274) 519739, Fax (0274)540971

Nomor : UIN.02/D.STI/TL.00/2126/2009

Yogyakarta, 12 Juni 2009

Lamp : 1 berkas

Hal. : Permohonan Izin Penelitian

Kepada :

Yth. Sekretaris Propinsi D.I. Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Propinsi D.I.Y

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan ini kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul:

“INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI KE DALAM PEMBELAJARAN KIMIA PADA MAN DAN SMAN DI KECAMATAN BANTUL KOTA KABUPATEN BANTUL”

Kami mengharapkan, dapatlah kiranya bapak/ibu memberikan izin penelitian bagi mahasiswa kami:

Nama : Muhammad Amila
NIM : 05440001
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Kimia
Alamat : Desa Tegalkuning RT.01 RW.02 Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo

Untuk mengadakan penelitian di SMAN 1 Bantul, SMAN 2 Bantul,

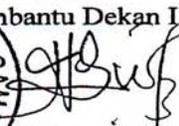
SMAN 3 Bantul, MAN Gandekan, MAN Sabdodadi, MAN Wonokromo

Metode pengumpulan data : Angket, Wawancara, dan Observasi (bila diperlukan)

Adapun waktunya mulai : 15 s.d 27 Juni 2009

Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Bebantu Dekan I

Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si
NIP. 19660731 200003 2 001

Tembusan :

- Dekan (Sebagai Laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
 Website <http://www.bappeda.bantulkab.go.id>
 E-mail : bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 917

Membaca Surat : Dari : Pemerintah Prop. DIY Nomor : 070/3188
 Tanggal : 16 Juni 2009 Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat : 1 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
 2 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan
 3 Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.

Diizinkan kepada

Nama : **MUHAMMAD AMIN**
 No.NIM/NIM : 05440001 Mhs : UIN SUKA
 YOGYAKARTA

Judul : INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI KE DALAM PEMBELAJARAN KIMIA PADA MAN DAN SMAN DIKECAMATAN BANTUL KOTA KAB BANTUL

Lokasi : DI MAN GANDEKAN, MAN SABDODADI, MAN WONOKROMA DAN SMAN SE – KEC. BANTUL

Waktu : Mulai Tanggal : **16 Juni 2009 s/d 16 September 2009**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

- Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bantul
 Pada Tanggal : **17 Juni 2009**

Tembusan dikirim kepada Yth

1. Bpk. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpollinmas Kab. Bantul.
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah Dan Non Formal Kab Bantul
4. Ka. MAN.....
5. Ka. SMAN.....
6. Yang Bersangkutan
7. Pertinggal





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kepatihan – Danurejan, Yogyakarta – 55213

SURAT KETERANGAN/IJIN

Nomor : 070/ 3188

Membaca Surat : Dekan Fak. Sains dan Teknologi UIN Nomor : UIN.02/D.STI/TL.00/2126/2009,
 Yogyakarta. Perihal : Ijin Penelitian

Tanggal Surat : 12 Juni 2009.

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam negeri Nomor 61 Tahun 1983, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;

2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Di ijin kan kepada :

Nama : MUHAMMAD AMIN. NIM : 05440001

Alamat : Jl.Marsda Adisucipto .

Judul Penelitian : INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI KE DALAM PEMBELAJARAN KIMIA PADA MAN DAN SMAN DIKECAMATAN BANTUL KOTA KAB.BANTUL.

Lokasi : Kab.Bantul.

Waktu : Mulai Tanggal, 16 Juni s/d 16 September 2009

Ketentuan:

- 1 Menyerahkan surat keterangan/ijin dari Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin;
- 2 Menyerahkan *soft copy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk (CD)*, dan menunjukkan cetakan asli;
- 3 Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- 4 Waktu penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ijin ini kembali;
- 5 Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di: Yogyakarta
 Pada tanggal : 16 Juni 2009

An. Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 UB
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (Sebagai Laporan)
2. Bupati Bantul cq Ka.Bappeda.
3. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah raga Prov DIY.
4. Kanwil Depag Prov DIY.
5. Dekan Fak.Sains dan Teknologi UIN Yogyakarta.
6. Yang bersangkutan.































LAMPIRAN 11
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. PENULIS

Nama : Muhammad Amin
NIM : 05440001
Fakultas : Sains dan Teknologi
Jurusan : Program Studi Pendidikan Kimia
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 02 November 1987
Alamat : Desa Tegalkuning RT.02/RW.01
Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo

2. ORANG TUA

Nama Ayah : Parino
Nama Ibu : Isbandiyah
Pekerjaan : PNS
Alamat : Desa Tegalkuning RT.02/RW.01
Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo

3. PENDIDIKAN

- a. TK Trisula Kutoarjo, lulus tahun 1992
- b. TK Tegalkuning, lulus tahun 1993
- c. SD Negeri Tegalkuning, lulus tahun 1999
- d. SMP Negeri 1 Purworejo, lulus tahun 2002
- e. MA Negeri Purworejo, lulus tahun 2005
- f. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2005-.....)

4. PENGALAMAN ORGANISASI

- a. Ketua Divisi Intelektual Keluarga Mahasiswa Purworejo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (KAMAPURISKA), tahun 2007-2008
- b. Wakil Ketua KAMAPURISKA, tahun 2008-2009
- c. Anggota Departemen Pendidikan BEM Ps. Pendidikan Kimia 2008-2009
- d. Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) tahun 2007